

TASIKMALAYA
PEMINATAN ADMINISTRASI DAN KEBIJAKAN KESEHATAN
2022

ANGGITA RIFAMUTHYA CHOERUNNISA

**ANALISIS PENGELOLAAN VAKSIN *CORONA VIRUS DISEASE*
(COVID-19) DENGAN TEORI PENDEKATAN SISTEM DI DINAS
KESEHATAN KABUPATEN X**

ABSTRAK

Sejak diumumkannya kasus konfirmasi *corona virus diseases* 2019 (COVID-19) pada bulan Maret 2020, dalam rentang waktu satu bulan, seluruh provinsi telah melaporkan kasus konfirmasi. Perlu dilakukan intervensi tidak hanya dari sisi penerapan protokol kesehatan namun juga diperlukan intervensi lain yang efektif untuk memutuskan mata rantai penularan penyakit, yaitu melalui upaya vaksinasi. Hasil survei awal di Dinas Kesehatan kabupaten X terdapat masalah dalam pengendalian vaksin rusak dan kadaluarsa, dimana terdapat cukup banyak temuan vaksin rusak dan kadaluarsa. Per tanggal 3 Juni 2022 jumlah vaksin COVID-19 yang rusak dan kadaluarsa berjumlah 11.764 dosis. Kondisi banyaknya vaksin yang terbuang di Dinas Kesehatan Kabupaten X, menjadi indikasi adanya masalah dalam proses pengelolaan vaksin. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengelolaan vaksin *corona virus diseases* 2019 (COVID-19) dengan teori pendekatan sistem di Dinas Kesehatan Kabupaten X. Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif, Teknik pengumpulan data yaitu dengan observasi, wawancara mendalam dan telaah dokumentasi. Informan pada penelitian ini diambil secara *purposive sampling*, peneliti mengambil 12 informan, diantaranya kepala bidang pencegahan dan pengendalian penyakit, kepala UPTD Farmasi, kepala seksi pencegahan dan penanganan penyakit menular, kepala seksi data dan informasi, penanggung jawab program imunisasi, staf pencegahan dan penanganan penyakit menular, pengelola logistik vaksin UPTD Farmasi, penanggung jawab pengelola data vaksin SATGAS Penanganan COVID-19, dan beberapa koordinator imunisasi di Puskesmas Kabupaten X. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa terdapat beberapa masalah dan ketidaksesuaian dengan Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 10 Tahun 2021 dan Buku Pedoman Pengelolaan Vaksin Kemenkes RI (2021) baik pada komponen input, proses dan output pengelolaan vaksin COVID-19. Upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut salah satunya dengan melakukan penelusuran vaksinasi kepada masyarakat sesuai data yang sudah tercatat sebagai penerima vaksin. Pelaksanaan teknis dalam melakukan penyisiran dilakukan oleh berbagai lintas sektor, termasuk SATGAS COVID-19 di setiap tingkat Kecamatan. Proses pengelolaan vaksin hingga pelaksanaan vaksinasi harus selalu dikawal agar dilakukan sesuai dengan prosedur yang seharusnya, sesuai dengan amanat yang tertuang dalam PMK No. 10 Tahun 2021.

Kata Kunci: Pengelolaan, Vaksin COVID-19, Capaian Vaksinasi COVID-19, Dinas Kesehatan Kabupaten X

FACULTY OF HEALTH SCIENCE

**SILIWANGI UNIVERSITY
TASIKMALAYA
HEALTH POLICY AND ADMICITRATION SPECIALIZATION
2022**

ANGGITA RIFAMUTHYA CHOERUNNISA

**ANALYSIS OF CORONA VIRUS DISEASE (COVID-19) VACCINE
MANAGEMENT USING SYSTEMS APPROACH THEORY AT THE
HEALTH DEPARTMENT OF X REGENCY**

ABSTRACT

Since the announcement of confirmed cases of corona virus diseases 2019 (COVID-19) in March 2020, in the span of one month, all provinces have reported confirmed cases. Interventions need to be carried out not only in terms of implementing health protocols but also other effective interventions are needed to break the chain of disease transmission, namely through vaccination efforts. The results of the initial survey at the District X Health Office found problems in controlling damaged and expired vaccines, where there were quite a lot of findings of damaged and expired vaccines. As of June 3, 2022, the number of damaged and expired COVID-19 vaccines totaled 11,764 doses. The condition of the large number of vaccines being wasted at the District X Health Office is an indication of a problem in the vaccine management process. The purpose of this study was to analyze the management of the corona virus diseases (COVID-19) vaccine with a systems approach theory at the District X Health Office. This type of research used descriptive qualitative methods, data collection techniques were observation, in-depth interviews and documentation review. Informants in this study were taken by purposive sampling, researchers took 12 informants, including the head of the prevention and control of disease, the head of the Pharmacy UPTD, the head of the section on prevention and handling of infectious diseases, the head of the data and information section, the person in charge of the immunization program, the staff for the prevention and treatment of diseases. infectious diseases, the vaccine logistics manager of the Pharmacy UPTD, the person in charge of managing the vaccine data for the SATGAS Handling COVID-19, and several immunization coordinators at the District X Health Center. 10 of 2021 and the Indonesian Ministry of Health Vaccine Management Guidebook (2021) both in the input, process and output components of the COVID-19 vaccine management. One of the efforts that can be done to overcome this problem is by tracing vaccinations to the community according to the data that has been recorded as vaccine recipients. Technical implementation in conducting sweeps is carried out by various cross-sectors, including the COVID-19 Task Force at each sub-district level. The process of vaccine management to the implementation of vaccination must always be monitored so that it is carried out according to the proper procedure, in accordance with the mandate contained in PMK No. 10 of 2021.

Keywords: Management, COVID-19 Vaccine, Achievement of COVID-19 Vaccination, District Health Office X